

## **Implementasi Kartu Anak Jakarta Dalam Pengentasan Kemiskinan Pada Wilayah Kelurahan Kebon Melati Kecamatan Tanah Abang**

Mas Moreno Ivander Athala<sup>1✉</sup>, Muhammad Nouval Arofah<sup>2</sup>, Fazl Mawla Febrian<sup>3</sup>, Satino<sup>4</sup>, Subakdi<sup>5</sup>, Suprima<sup>6</sup>, Rifa Atiyyah<sup>7</sup>

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

### **Abstrak**

Kartu Anak Jakarta (KAJ) merupakan program bantuan yang diperuntukkan bagi anak dari keluarga prasejahtera berusia 0-6 tahun. Program ini merupakan bentuk dukungan pemerintah terhadap perkembangan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektivitas program KAJ di dalam masyarakat terutama pada anak dibawah usia 5 tahun (balita) dan mengetahui apakah lokasi anggaran sudah sesuai dengan kebutuhan para penerima KAJ pada wilayah Kelurahan Kebon Melati Kecamatan Tanah Abang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sedetail-detailnya. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** *Kartu Anak Jakarta, Pengentasan Kemiskinan, Bantuan Sosial*

Copyright (c) 2023 Mas Moreno Ivander Athala, et., al.

---

✉ Corresponding author :

Email Address : 2310611006@mahasiswa.upnvj.ac.id

### **PENDAHULUAN**

Pada tahun 2045 bertepatan dengan kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-100, Indonesia sudah ditargetkan untuk menjadi negara yang maju. Menuju Indonesia emas di tahun 2045, dibutuhkannya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul. Salah satu upayanya yaitu dengan memfokuskan pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, karena nantinya mereka-mereka lah yang akan menjadi generasi penerus dan harapan bagi masa depan bangsa ini. Indonesia sudah mencapai kemajuan ekonomi, akan tetapi masih banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kemiskinan di Indonesia. Kemiskinan dapat berdampak buruk bagi negara, baik secara sosial, ekonomi, maupun politik. Kemiskinan dapat menyebabkan ketidaksetaraan dan ketidakstabilan sosial maupun pendidikan. Hal ini terjadi karena ketidakmampuan para masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta ketidaksanggupan mereka untuk mendapatkan pendidikan yang layak, oleh karena itu perlu adanya usaha untuk pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah agar ketidaksetaraan dan ketidakstabilan sosial ini terus berkurang.

Pengentasan kemiskinan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan utama yaitu mengurangi beban pengeluaran kelompok miskin dan rentan melalui berbagai program perlindungan sosial dan subsidi. Pada implementasi upaya percepatan penanggulangan kemiskinan, pemerintah memberikan bantuan subsidi berupa bantuan uang atau sembako yang ditujukan untuk meringankan beban ekonomi penerima. Salah satu program subsidi pemerintah yaitu Kartu Anak Jakarta. Kartu Anak Jakarta (KAJ) merupakan program bantuan yang diperuntukkan bagi anak dari keluarga prasejahtera berusia 0-6 tahun dengan dasar hukum Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 96 tahun 2019 tentang Pemberian Bantuan Sosial untuk Pemenuhan Kebutuhan Bagi Anak. Program ini merupakan bentuk dukungan pemerintah terhadap perkembangan anak usia dini. KAJ telah diluncurkan secara simbolis pada 26 Maret 2021 lalu, sebagai salah satu upaya mengurangi beban kelompok miskin dan rentan. KAJ diberikan dalam bentuk uang sebesar Rp. 300.000 per bulan selama satu tahun dan dapat dicairkan melalui mentransfer dana bantuan ke rekening orang tua atau wali anak melalui ATM Bank DKI. Pencairan dana KAJ akan diinformasikan lewat Dinas Sosial Jakarta. Kriteria penerima KAJ sendiri ditetapkan melalui musyawarah kelurahan di wilayah masing-masing yang kemudian diverifikasi dan divalidasi oleh Pusdatin Jamsos Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta. Pendaftar KAJ ini harus memiliki NIK daerah serta bertempat tinggal atau berdomisili di Jakarta. Namun, status penerima KAJ bisa dihentikan dengan alasan penerima melanggar aturan yang berlaku seperti, penerima menggunakan bantuan tersebut bukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar atau penerima pindah tempat tinggal ke luar daerah. KAJ ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar anak seperti susu, makanan bergizi, dan keperluan penunjang lain yang mendukung tumbuh kembang anak.

Jordan (1996) mengartikan orang miskin itu ialah "*the poor are people whose lack of resources damage their capacity to participate in a market environment*". Artinya orang miskin merupakan orang-orang yang kekurangan sumber daya pada dirinya dan mengakibatkan rusaknya kapasitas untuk berpartisipasi dalam lingkungan pasar/dunia usaha. Sedangkan Menurut Chambers (1997), kemiskinan adalah suatu *integrated concept* yang memiliki 5 (lima) dimensi, yaitu: 1) kemiskinan (*proper*), 2) ketidakberdayaan (*powerless*), 3) kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*), 4) ketergantungan (*dependence*), dan 5) keterasingan (*isolation*) baik secara geografis maupun sosiologis. Kedua teori di atas menunjukkan bahwa hidup dalam kemiskinan bukan hanya hidup dalam kekurangan uang dan tingkat pendapatan yang rendah, akan tetapi juga banyak hal lain, seperti: tingkat kesehatan, pendidikan rendah, perlakuan tidak adil dalam hukum, kerentanan terhadap ancaman tindak kriminal, ketidakberdayaan menghadapi kekuasaan, dan ketidakberdayaan dalam menentukan jalan hidupnya sendiri

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi sedetail-detailnya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis proses dan makna yang lebih ditonjolkan dari penelitian ini. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Oleh karenanya penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Contoh Data informan

No	Nama Informan	Keterangan

Sumber: Ibrahim, (2020)



Gambar 1. Contoh penyematan gambar pada artikel

Sumber: Ibrahim, (2020)

### Pembahasan

Pada saat melaksanakan suatu program diperlukan kesesuaian antara program yang diberikan dengan apa yang menjadi kebutuhan para kelompok sasaran. Berdasarkan Peraturan Gubernur No 96 Tahun 2019, Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini merupakan program bantuan sosial yang diperuntukan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak usia dini yang berasal dari keluarga prasejahtera. Program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini merupakan suatu bentuk upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi dampak dari adanya kemiskinan. Nantinya para orang tua penerima program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini dapat memanfaatkan bantuan yang telah diberikan untuk memenuhi kebutuhan gizi serta kebutuhan-kebutuhan lain yang dapat menunjang tumbuh kembang anak usia dini. Fase usia dini merupakan masa dimana pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sedang mengalami peningkatan, sehingga membutuhkan dukungan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Apabila mereka tumbuh dengan sehat, maka kedepannya mereka dapat memberi kontribusi terhadap pelaksanaan pembangunan di Indonesia menuju

Indonesia Emas 2045. Akan tetapi, para penerima manfaat juga harus selalu mengingat bahwa bantuan ini bersifat sementara atau tidak secara terus menerus akan selalu diberikan. Sebagaimana pernyataan tersebut disampaikan oleh Bapak Bustomi selaku .....

“ .....

Menurut Bapak Fulan selaku orang tua dari penerima program bantuan mengatakan bahwa selama ini dana bantuan dari program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini hanya dimanfaatkan untuk membeli susu. Membeli susu menjadi prioritas Bapak Fulan saat ini, mengingat sang anak sedang dalam masa pemulihan akibat gizi buruk dan membutuhkan asupan gizi yang cukup. Menurut beliau juga bantuan Kartu Anak Jakarta (KAJ) yang selama ini diberikan sudah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan sang anak. Program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini sudah membuat Bapak Fulan merasa terbantu, karena adanya program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini dapat membantu beliau setidaknya untuk membeli susu, sehingga dapat membantu meningkatkan berat badan sang anak. Dan Bapak Fulan juga memberi harapan untuk program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini semoga terus diadakan dan jangan sampai ada potongan dana serta pengurangan kuota. Sebagaimana yang disampaikan berikut.

“ .....

Menurut Ibu Milati yang juga merupakan salah satu orang tua dari penerima Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini bahwa dana bantuan dari program yang diberikan dimanfaatkan oleh beliau untuk memenuhi kebutuhan pangan, membeli susu, membeli vitamin, serta perlengkapan penunjang sang anak lainnya. Bagi Ibu Milati, program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan sang anak. Ibu Milati juga memberi harapannya terhadap program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini yang semoga program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini terus diadakan dan tolong kepada pemerintah setempat yang mengurus program ini untuk mengecek kembali balita-balita lain yang terlebih khusus yang terkena *stunting*, karena menurut beliau distribusi Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini masih belum menyeluruh dan masih banyak balita-balita yang membutuhkannya, akan tetapi belum bisa mendapatkan bantuan dari program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini. Sebagaimana yang disampaikan berikut.

“ .....

Berbeda dengan sebelum-sebelumnya, Ibu Maria yang juga merupakan salah satu orang tua penerima program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini menyatakan bahwa saat ini sang anak sudah memasuki usia sekolah, sehingga bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah DKI Jakarta sebesar 300 Ribu per bulan dimanfaatkan oleh Ibu Maria untuk biaya sekolah sang anak yang saat ini sedang menempuh jenjang pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK). Bantuan dana dari program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini juga dimanfaatkan oleh Ibu Maria untuk membeli perlengkapan penunjang sekolah, kebutuhan pangan, dan biaya kesehatan sang anak. Ibu Maria juga menyatakan bahwa bantuan dana yang selama ini diberikan oleh pemerintah DKI Jakarta belum bisa memenuhi kebutuhan sang anak sepenuhnya, akan tetapi sudah cukup membantu sedikit dalam memenuhi kebutuhan sang anak. Dan Ibu Maria juga

berharap untuk kedepannya dari program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini semoga terus diadakan dan lebih merata dalam pendistribusian dari program Kartu Anak Jakarta (KAJ) ini. Sebagaimana yang disampaikan berikut.

“ .....

## SIMPULAN

Program Kartu Anak Jakarta memiliki peran yang signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan di wilayah Kebon Melati. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program tersebut sudah berhasil memberikan bantuan ekonomi kepada keluarga-keluarga miskin di Jakarta, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan akses pendidikan dan pelayanan kesehatan bagi anak-anak penerima. Program KAJ juga memberikan insentif bagi keluarga untuk lebih berperan aktif dalam upaya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mereka sehingga mendorong proses pengentasan kemiskinan. Akan tetapi, program KAJ masih belum berjalan secara maksimal karena masih ada kurang meratanya distribusi program KAJ, masih kurang besarnya nominal yang diberikan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan anak dan hanya mencukupi beberapa kebutuhan, dan juga masih adanya pemotongan besarnya nominal yang diberikan kepada penerima oleh pemerintah.

Pemerintah perlu memperbaiki manajemen pengelolaan dari program ini dengan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan apakah para anak-anak usia dini yang pantas mendapatkan program ini sudah mendapatkannya dan harus juga memastikan dana yang disalurkan mencapai sasaran yang tepat tanpa adanya pemotongan nominal dana. Oleh karena itu, rekomendasi untuk perbaikan dalam administrasi dan pelaksanaan program ini juga perlu dipertimbangkan.

Dengan demikian, program KAJ telah membuktikan diri sebagai salah satu instrumen yang efektif dalam upaya pengentasan kemiskinan di wilayah kebon melati, akan tetapi, diperlukan komitmen berkelanjutan dari pemerintah terkait peningkatan cakupan program dan memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan sebanyak mungkin bagi keluarga yang membutuhkan.

## Referensi :

Amatira & Falah (2004) *Pengalaman keluarga miskin dalam pemenuhan nutrisi pada balita di lingkungan pelindu kelurahan karangrejo kecamatan sumbersari-jember. Universitas Indonesia*. Diakses pada 22 September 2023, pukul 16:06 WIB dari <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-10/20437539-Hanny%20Rasni.pdf>.

Chambers, Robert. (199). *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*, LP3ES: Jakarta, hlm. 3.

- Finansialku. (2020). *Inilah Syarat Daftar dan Cek Saldo KJP Plus Terbaru, Inilah Syarat Daftar dan Cek Saldo KJP Plus Terbaru*. Diakses tanggal 23 September 2023, pukul 19:08 WIB.
- Ginandjar, Kartasasmita. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat; Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*: Jakarta. CIDES, hlm. 240.
- Jordan, Bill. (1996). *A Theory of Poverty and Social Exclusion*. UK, Polity Press: Cambridge, hlm. 96.
- Kartasasmita dalam Alpan Disman (2013). *Dampak bantuan PKH terhadap masyarakat miskin di kelurahan bumi nyiur kecamatan kota wanea kota manado*. Universitas Sam Ratulangi. Diakses pada 22 September 2023, pukul 16:15 WIB dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/holistik/article/download/29324/28466/0>
- Suyanto, Bagong. (2013). *Anatomi Kemiskinan Dan Strategi Penanganannya*, Penerbit Intrans Publishing: Malang, hlm. 4.
- Kuncoro. (2003). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN: Yogyakarta, hlm. 5.
- Saputri. (2017). *Analisis peran zakat dalam pengentasan kemiskinan dengan model (Studi kasus rumah gemilang indonesia kampus surabaya)*. Universitas Airlangga. Diakses pada 22 September 2023, pukul 12:49 WIB dari <https://ejournal.unair.ac.id/JESTT/article/download/18334/pdf/77916>